

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Ujungtebu Kecamatan Curug Kota Serang dengan dua siklus maka permasalahan yang dialami oleh siswa dapat diatasi dengan baik, siswa terlihat lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Ini dapat terlihat sesuai dengan pembahasan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Masalah yang dialami siswa pada rumusan masalah ini yaitu siswa kesulitan mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada dalam cerita rakyat. Hal ini dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran sehingga anak tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang monoton juga menyebabkan siswa terlihat mengantuk dikelas.
2. Langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini sesuai dengan strategi atau model pembelajaran yang digunakan yaitu model *cooperative learning* tipe TGT. Dalam Pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga pembagian dalam kelompok ini adil. Kemudian guru menjelaskan aturan permainannya yaitu sebagai

berikut Dalam suatu permainan terdiri dari: kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.

a. Kelompok pembaca bertugas

- 1) Ambil Kartu Bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan.
- 2) Baca pertanyaan keras-keras
- 3) Beri jawaban atas pertanyaan tersebut

b. Kelompok Penantang Kesatu

Menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda.

c. Penantang Kedua

Menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda. Ini berlanjut sesuai dengan jumlah kelompok penantang dan penantang terakhir mengecek lembar jawaban yang benar yang telah disediakan oleh guru.

Setelah guru menjelaskan aturan permainannya guru menceritakan sebuah cerita rakyat dari daerah Banten dan kemudian melaksanakan permainan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT dapat mengatasi kesulitan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dari tahap pra siklus yang hanya mencapai 56,83, pada siklus I

Ovi Irfiyani, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN UJUNGTEBU DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkat menjadi 60,66 dan pada siklus II meningkat drastis menjadi 74,67. Guru terlihat semakin terampil dalam menggunakan model pembelajaran ini dan siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Ujungtebu Kecamatan Curug Kota Serang, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru sekolah hendaknya menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dalam mengatasi kesulitan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita rakyat dengan harapan kualitas pembelajaran di sekolah dasar lebih meningkat.
2. Bagi guru diharapkan lebih meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan memotivasi semua siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas.
3. Kepada peneliti lainnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model *cooperative learning* tipe TGT di sekolah dasar dengan proses yang lebih menarik lagi sehingga pembelajaran bahasa Indonesia semakin meningkat.